

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan sifat dan kenyataan masalah serta tujuan dari penelitian. Karena itu dengan menggunakan pendekatan kualitatif, diharapkan dapat memecahkan berbagai masalah yang ada dalam penelitian.

Dalam hali ini Bodgen dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J Moleong (1994:3) mengatakan bahwa:

Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari pengamatan, observasi, wawancara dan data lainnya yang relevan dilakukan oleh penulis sebagai instrumen penelitian. Selain uraian yang telah dipaparkan di atas, penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini, jika dilihat dari berbagai masalah dan data yang akan diteliti, maka penelitian ini lebih bersifat alamiah (naturalistik). Untuk lebih jelasnya Nasution (1998:18) mengatakan bahwa:

Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik, disebut kualitatif karena sifat dan data yang dikumpulkan bercorak kualitatif, bukan kuantitatif

karena situasi lapangan penelitian bersifat “natural” atau wajar, sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau test.

Metode penelitian kualitatif yang akan dilaksanakan selain bersifat alamiah seperti yang telah dipaparkan tersebut di atas, penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif analitik.

Karena sifat penelitiannya deskriptif, maka sebagai alasan menggunakan pendekatan kualitatif, adalah karena penulis ingin menjawab persoalan-persoalan tentang masalah yang ada dan bertujuan untuk mendeskripsikan berbagai peristiwa, gejala dan kejadian yang berkembang pada saat sekarang. Khususnya tentang kesenian *Antan Delapan* yang berkembang di Desa Tanjung Lalang Kabupaten Muara Enim. Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan dapat menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi dalam penelitian.

B. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri yang sebagai alat pengumpul data (instrumen penelitian), agar data yang terkumpul sesuai dengan kepentingan penelitian dan tujuan yang diharapkan. Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat seluruh data yang diperoleh dari lokasi penelitian yaitu Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim. Dalam hal ini tentunya data tentang kesenian *Antan Delapan*.

Menurut Arikunto (1998:146) memberi pengertian observasi adalah pengamatan yang meliputi perbuatan pemantauan terhadap suatu obyek yang menggunakan seluruh alat indra atau pengamatan langsung. Observasi dalam penelitian ini menggunakan cara langsung terhadap observasi yang relevan dengan kondisi lingkungan di lokasi penelitian yang diamati.

Kegiatan observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terbagi menjadi dua tahap, yaitu tahap pertama berupa observasi awal (survey) yang berisi dengan kegiatan pengecekan lokasi dan sasaran penelitian dan tahap kedua sebagai penelitian inti dengan kegiatan pengumpulan bahan dan data yang dibutuhkan dalam pembahasan masalah.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2002:135).

Wawancara harus dilakukan dengan efektif, artinya dalam waktu yang sesingkat-singkatnya dapat diperoleh data sebanyak-banyaknya. Bahasa harus jelas, terarah, suasana harus tetap rileks agar data yang diperoleh data yang obyektif dan dapat dipercaya (Arikunto, 1998:129). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin yaitu pewawancara membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal yang akan diteliti.

Pertanyaan itu secara khusus ditujukan kepada informan penelitian, yakni pawang/pemangku adat dan Kepala Desa.

Wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengungkapkan bagaimana struktur pertunjukan Kesenian *Antan Delapaan* dalam upacara adat Desa Tanjung Lalang, dan apakah fungsi kesenian *Antan Delapan* dalam upacara adat Desa Tanjung Lalang Kabupaten Muara Enim.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam teknik wawancara adalah :

- a. Menentukan lokasi.
- b. Menentukan informan yang akan dijadikan sebagai sumber informasi.
- c. Menentukan waktu upacara
- d. Membuat daftar pertanyaan wawancara, yang memuat hal-hal yang perlu ditanyakan kepada sumber/informan.

3. Studi Literatur

Studi ini dilakukan untuk mempelajari dari berbagai sumber kepustakaan yang ada, buku-buku maupun media bacaan lainnya yang berguna dan membantu dalam mencari sumber informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

Sumber-sumber yang dijadikan sebagai literatur pada penelitian yang penulis lakukan, adalah sumber-sumber yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam tujuan penelitian.

Mengamati berbagai perkembangan tentang literatur khususnya dalam bidang seni tradisional yang ada di Sumatera Selatan, sampai saat ini belum

banyak ahli yang menulis tentang hal tersebut, begitu pula hasil-hasil penelitiannya. Sehingga peneliti merasa kekurangan literatur untuk membahas berbagai permasalahan yang ada, khususnya tentang kesenian *Antan Delapan*.

4. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengambil peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian (Rahman, 1993:31)

Dokumen merupakan data yang diperoleh dari penelitian yang berupa dokumen (foto) dan informasi dari masyarakat yang berhubungan dengan obyek penelitian yaitu mengambil gambar (foto) saat pertunjukan dan merekam hasil wawancara menggunakan audio.

5. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu pengklasifikasian dan penganalisisan. Teknik pengumpulan data dan pengklasifikasian data dilakukan secara sekaligus. Hal ini bertujuan agar analisis data selalu didasarkan atas data yang langsung diperoleh pada saat melakukan penelitian. Seperti yang dikemukakan Schlege, (1974: 13-14) bahwa: “Analisis data pada saat itu membimbing ke langkah-langkah penelitian selanjutnya”.

Dalam menganalisis data dilakukan pemilahan dan pelacakan pola yaitu menentukan bentuk-bentuk data yang mempunyai tipe dan tema yang sama untuk

dijadikan bahan dalam mendeskripsikan masalah untuk dijadikan bahan penafsiran hasil penelitian. Menurut Bodgen dan Bilklen, yang dikutip lagi oleh Lexy J Moleong (1989: 168) mengatakan bahwa: “catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dialami dan dipikirkan dalam pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif”.

Data yang terkumpul diolah dengan maksud untuk mengklasifikasikan berbagai data yang ada. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengklasifikasian data tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Mengkategorikan pola-pola data yang telah di kumpulkan, dari masing-masing tema data hasil penelitian.
2. Mencari kesesuaian, hubungan dan perbandingan antara data dari hasil penelitian di lapangan dengan literatur-literatur atau sumber lain yang berupa teori-teori serta nara sumber yang menunjang dalam pengolahan data hasil penelitian.

6. Langkah-langkah Penelitian

Agar penelitian berhasil dengan baik, perlu dipersiapkan langkah-langkah sebaik mungkin. Adapun langkah-langkah yang di ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Penyusunan Proposal Penelitian

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan proposal ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengajuan Judul
- 2) Ujian Proposal/Sidang proposal

- 3) Menyusun Proposal yang telah disetujui oleh pihak Jurusan kemudian diajukan ke Fakultas sampai adanya Surat Keluar dari Fakultas.

b. Penyusunan Pedoman Wawancara

Seperti yang telah dipaparkan tersebut di atas bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan demikian teknik untuk mengumpulkan data menggunakan pertanyaan-pertanyaan penelitian, yang selanjutnya dirumuskan dalam pedoman wawancara penelitian.

c. Pelaksanaan Penelitian

a) Tempat

Tempat untuk penelitian di lapangan adalah Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim. Dalam melakukan penelitian di lapangan peneliti melakukan wawancara dengan responden yang terdiri dari pimpinan kesenian *Antan Delapan*, tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar yang dianggap mengetahui tentang kesenian Antan Delapan.

b) Waktu

Waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan pengumpulan data penelitian di lapangan, dilaksanakan mulai dari tanggal 30 April 2011 s/d 1 Mei 2011. Hal ini peneliti lakukan agar memperoleh data yang diperlukan secara lengkap dalam penelitian.

c) Alat

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu untuk mempermudah dalam memperoleh bahan yang diteliti. Ada pun alat yang akan digunakan berupa alat tulis, video shooting dan pedoman wawancara.

